

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hal yang penting dalam proses penelitian, karena dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan serta menganalisis data. Desain penelitian ini akan menjadi pedoman bagi peneliti saat melaksanakan penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 8) menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode yang didasari atas filsafat positivisme, diterapkan untuk penelitian pada populasi atau sampel, data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, serta tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan pendekatan kuantitatif dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti. Dari pendekatan kuantitatif ini maka akan diketahui besaran pengaruh iklim organisasi terhadap kepuasan kerja di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Aparatur Kementerian ESDM.

Metode penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin (2012, hlm. 5) menyebutkan metode deskriptif adalah metode penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan keadaan yang ada, baik yang sudah berlalu maupun yang masih berlangsung. Selain bisa mendeskripsikan keadaan, dengan metode deskriptif juga dapat mendeskripsikan keadaan dalam tahap perkembangannya. Menurut Nazir (dalam Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, 2012, hlm. 5) tujuan metode deskriptif adalah untuk mendeskripsikan, menggambarkan, atau melukiskan secara terstruktur, faktual, serta sesuai terkait fakta, sifat, atau hubungan antar keadaan yang diselidiki.

Desain penelitian ini akan dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian, merumuskan masalah, dan menetapkan tujuan serta manfaat penelitian.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan penelitian merupakan hal yang penting, karena partisipan merupakan sumber data yang mana data yang diperoleh harus merupakan data yang valid. Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh iklim organisasi terhadap kepuasan kerja pegawai di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Aparatur Kementerian ESDM, maka partisipan dalam penelitian ini adalah pegawai di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Aparatur Kementerian ESDM baik PNS maupun pegawai tidak tetap.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Aparatur Kementerian ESDM dengan alamat Jl. Cisitua Lama No.37, Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40135. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Aparatur merupakan lembaga di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Raihan (2017, hlm. 85) menyebutkan bahwa populasi merupakan kumpulan dari individu atau unit yang mempunyai karakteristik untuk diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pegawai PPSDM Aparatur Kementerian ESDM sebanyak 151 orang dengan rincian 73 PNS dan 78 pegawai tidak tetap. Berikut adalah rincian dari populasi:

Unit Kerja	PNS	PTT
Bagian Umum	22	57
Kelompok Kerja Program dan Evaluasi	10	6
Kelompok Kerja Penyelenggaraan Diklat dan Sarpras	16	11
Kelompok Kerja Perencanaan dan Standarisasi Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur	25	4
Total Pegawai Per-Status Kerja	73	78
Total Pegawai	151	

Tabel 1 Populasi Pegawai PPSDM Aparatur Kementerian ESDM

3.3.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2013, hlm. 81) menyampaikan bahwa sampel merupakan bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian harus mampu merepresentasikan keseluruhan populasi. Dalam proses perhitungan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat batas kesalahan 10%. Hal ini didasari berdasarkan ketentuan jika populasi dalam jumlah besar maka menggunakan batas kesalahan 10% (Siti Qomariyah dan Ramadhan Galang Pribadi, 2021, hlm. 34). Perhitungannya adalah:

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Total sampel

N = Total populasi

e = Presisi (ditetapkan 10%)

Perhitungan

$$n = \frac{151}{1 + 151 \cdot 0,10^2}$$

$$n = \frac{151}{1 + 1,51}$$

$$n = \frac{151}{2,51}$$

$$n = 60,1 \rightarrow 60$$

Cantika Cahyani, 2022

PENGARUH IKLIM ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI DI PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (PPSDM) APARATUR KEMENTERIAN ESDM
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini yang harus diambil adalah sebanyak 60 orang. Untuk mempermudah penyebaran sampel, karena populasi terdiri dari beberapa kelompok, maka peneliti menggunakan rumus *sampling fraction* per kluster. Rumus *sampling fraction* per kluster dipakai untuk menetapkan jumlah sampel yang didasari atas data populasi apabila jumlah sampel yang diinginkan bersifat proporsional terhadap sampel yang akan digunakan (Setyo Tri Wahyudi, 2017, hlm. 20). Rumus *sampling fraction* adalah sebagai berikut:

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Selanjutnya didapat jumlah sampel per kluster:

$$n_i = f_i \times n$$

Keterangan:

f_i = *sampling fraction cluster*

N_i = jumlah individu dalam *cluster*

N = jumlah populasi seluruhnya

n_i = jumlah anggota yang dimasukkan menjadi sub sampel

n = jumlah anggota yang dimasukkan sampel

Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut, jumlah sampel dari setiap unit kerja di PPSDM Aparatur Kementerian ESDM adalah sebagai berikut:

Unit Kerja	PNS	$f_i = N_i/N$	$n_i = f_i \times n$	PTT	$f_i = N_i/N$	$n_i = f_i \times n$
Bagian Umum	22	0,29	9	57	0,73	22
Kelompok Kerja Program dan Evaluasi	10	0,13	4	6	0,08	2
Kelompok Kerja Penyelenggaraan Diklat dan Sarpras	16	0,21	6	11	0,14	4
Kelompok Kerja Perencanaan dan Standarisasi Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur	25	0,34	11	4	0,05	2

Pegawai Kerja	Per-Status	73	78
Total Pegawai		151	
Sampel Kerjaa	Per-Status	30	30
Total Sampel		60	

Tabel 2 Sampel Penelitian

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* adalah teknik yang diterapkan apabila populasi terbagi menjadi beberapa kelompok, tetapi tidak ada strata atau jenjang pada kelompok tersebut, tidak ada kelompok yang lebih unggul dibanding kelompok lainnya (Azuar Juliandi, dkk, 2014, hlm. 56).

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk penelitian yang dimaksudkan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diteliti (Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, 2016, hlm. 88). Berdasarkan definisi tersebut maka keberadaan instrumen penelitian adalah hal yang penting dalam sebuah penelitian.

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisisioner. Jenis kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup sehingga responden hanya akan memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti yang sesuai dengan karakteristik dirinya dan isi dari kuisisioner tersebut telah disesuaikan dengan variabel yang telah ditentukan.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Fausiah Nurlan (2019, hlm. 32) adalah definisi yang didasari pada karakteristik yang mampu diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengartikan sebuah konsep variabel ke dalam instrumen pengukuran. Definisi operasional dilakukan untuk menghindari kesalahan pemahaman saat proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, definisi operasionalnya yaitu:

- a. Iklim organisasi adalah perspektif pegawai PPSDM Aparatur Kementerian ESDM terhadap lingkungan PPSDM Aparatur Kementerian ESDM yang dapat memberikan pengaruh terhadap pegawai. Dimensi iklim organisasi yang menjadi indikator penilaian iklim organisasi pada penelitian ini merupakan himpunan teori yang disampaikan oleh Robert Stringer, Koys dan DeCotiis, dan Timpe. Dari himpunan teori tersebut didapatkan bahwa dimensi iklim organisasi adalah struktur, standar, tanggung jawab, penghargaan, kebersamaan, komitmen, otonomi, kepercayaan, kewajaran, inovasi, dan dukungan.
- b. Kepuasan kerja adalah perspektif pegawai PPSDM Aparatur Kementerian ESDM terhadap pekerjaannya apakah pekerjaannya telah memberikan hal atau manfaat yang diharapkan atau tidak. Terpenuhi atau tidak terpenuhinya harapan tersebut akan menimbulkan emosi positif atau negatif dari pegawai terhadap pekerjaannya. Dimensi kepuasan kerja yang menjadi indikator penilaian kepuasan kerja pada penelitian ini merupakan himpunan teori yang disampaikan oleh Hussein Fattah, Afi Parnawi, Paul E. Spector yang terdiri dari pekerjaan itu sendiri, kompensasi, promosi, pengawasan, rekan kerja, penghargaan, prosedur dan aturan kerja, serta komunikasi.

3.4.3 Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian disusun berdasarkan pada dimensi variabel penelitian yang didalamnya terdapat indikator penelitian. Tahap pertama dalam penyusunan instrumen penelitian adalah dengan membuat kisi – kisi berdasarkan dimensi dan indikator. Lalu, dibuat butir pertanyaan sesuai dengan dimensi dan indikator tersebut. Kisi – kisi penelitian didalamnya mencakup dimensi variabel dan indikator penelitian yang berdasarkan pada konsep atau teori yang ada. Selanjutnya, dijabarkan dalam bentuk item pernyataan. Item pernyataan kuisioner disusun dari pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*). Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kecenderungan responden menjawab di

salah satu ujung skala (Imam Santoso dan Harries Madiistriyatno, 2021, hlm. 162). Berikut adalah kisi – kisi dalam penelitian ini:

Variabel X	Dimensi	Indikator	Nomor Item Pernyataan	
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>
Iklim Organisasi (Robert Stringer, Koys dan DeCotiis, dan Timpe)	Struktur	Pegawai memahami terkait kejelasan tugas dan wewenang di masing – masing jabatan pekerjaan.	1, 2, 3	-
	Standar	Pegawai berupaya untuk meningkatkan kinerja	5	4
	Tanggung jawab	Tanggung jawab pegawai terhadap pekerjaannya.	6	7
	Penghargaan	Pemahaman pegawai bahwa penghargaan diberikan atas hasil kerja yang baik.	9	8
	Kebersamaan	Koordinasi dan dukungan antara rekan kerja serta atasan dalam pekerjaan.	10, 11	12, 13
	Komitmen	Loyalitas pegawai terhadap pencapaian tujuan organisasi.	14, 15	-
	Otonomi	Pegawai dapat menentukan sendiri terkait prosedur kerja, tujuan, dan prioritas.	17	16
	Kepercayaan	Kebebasan untuk berkomunikasi secara terbuka dengan atasan mengenai isu sensitif dan personal.	18, 19	-
	Kewajaran	Organisasi berjalan dengan adil, wajar, dan tidak sewenang – wenang.	21	20
	Inovasi	Inovasi pegawai selalu didukung.	22, 23	-

Variabel X	Dimensi	Indikator	Nomor Item Pernyataan	
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>
	Dukungan	Atasan akan membiarkan anggota belajar dari kesalahannya tanpa ketakutan dan hukuman.	24, 25	-
Jumlah			18	7

Tabel 3 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Variabel X

Variabel Y	Dimensi	Indikator	Item Pernyataan	
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>
Kepuasan Kerja (Hussein Fattah, Afi Parnawi, Paul E. Spector)	Pekerjaan itu sendiri	Kepuasan pegawai bahwa pekerjaannya menarik, ada kewenangan dalam pekerjaan, dan ada kesempatan untuk belajar.	1, 2, 3	-
	Kompensasi	Kepuasan pegawai terhadap gaji dan tunjangan yang diterima.	4, 5	6
	Promosi	Kepuasan pegawai terhadap kesempatan promosi dan transparansi kesempatan promosi	7, 8, 9	-
	Pengawasan	Kepuasan pegawai terhadap pengawasan dan supervisi oleh atasan.	12	10, 11
	Rekan kerja	Kepuasan pegawai terhadap hubungan dengan rekan kerja.	13, 14, 15, 16	-
	Penghargaan	Kepuasan pegawai terhadap penghargaan atas kinerja yang baik.	17, 18	-

Variabel Y	Dimensi	Indikator	Nomor Item Pernyataan	
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>
	Prosedur dan aturan kerja	Kepuasan pegawai terhadap prosedur dan aturan kerja yang berlaku.	20	19
	Komunikasi	Kepuasan pegawai terhadap komunikasi yang terjalin antara atasan dan bawahan dalam memberikan informasi.	22	21, 23
Jumlah			17	6

Tabel 4 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y

3.4.4 Skala Pengukuran Variabel Penelitian

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert diterapkan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individu atau kelompok terkait fenomena sosial (Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, 2016, hlm. 93). Skala likert yang dipilih adalah Sangat Setuju (SS) dengan skor 5 hingga Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 untuk item pernyataan *favourable* dan Sangat Setuju (SS) dengan skor 1 hingga Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 5 untuk item pernyataan *unfavourable*.

Alternatif Jawaban	Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 5 Skala Likert

3.4.5 Proses Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian yang telah disiapkan oleh peneliti perlu untuk dikembangkan yaitu melalui uji coba kepada responden agar diketahui kekurangan baik dalam hal redaksi atau pun alternatif jawaban yang tersedia pada kuisioner. Lalu, uji coba kuisioner ini juga dilakukan untuk

melakukan uji validitas dan reliabilitas, karena dua hal tersebut merupakan kunci utama sebuah instrumen penelitian dapat digunakan. Responden yang digunakan untuk uji coba kuisisioner adalah sebanyak 30 orang. Hal tersebut berdasarkan yang disampaikan oleh Juliansyah Noor (2017, hlm. 130) yang menyebutkan bahwa minimal responden untuk uji coba kuisisioner minimal 30 orang.

3.4.5.1 Uji Validitas

Menurut Ananda dan Muhammad Fadhli (2018, hlm. 110) menyatakan bahwa validitas instrumen berkaitan dengan akurasi serta kesesuaian antara instrumen sebagai alat ukur dengan objek yang diukur. Dari pengertian tersebut maka dapat dipahami bahwa dengan melakukan uji validitas akan diketahui apakah instrumen penelitian sebagai alat ukur telah sesuai dengan objek yang akan diukur atau tidak. Dalam melakukan uji validitas untuk instrumen berbentuk kuisisioner maka diuji dengan menggunakan rumus *product moment* yang berfungsi untuk perhitungan koefisien korelasi antara skor butir kuisisioner dengan skor total instrumen (Ananda dan Muhammad Fadhli, 2018, hlm. 120). Tahap uji validitas adalah sebagai berikut (Aziz Alimul Hidayat, 2021, hlm. 12) :

Pertama, melakukan perhitungan dengan rumus *product moment*, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} : koefisien korelasi
- $\sum X$: total skor item
- $\sum X^2$: total X kuadrat
- $\sum Y$: total skor total (seluruh item)
- $\sum Y^2$: total Y kuadrat
- $\sum XY$: total perkalian X dan Y
- N : total responden

Setelah menghitung menggunakan rumus tersebut pada setiap item pernyataan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji t yang rumusnya adalah:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t : nilai t_{hitung}

r : koefisiensi korelasi hasil r_{hitung}

n : total responden

Tahap selanjutnya adalah mencari nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan derajat kebebasan ($dk = n-2$).

Tahap terakhir adalah memutuskan apakah item pernyataan tersebut valid atau tidak. Syarat item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, demikian sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak valid.

Uji validitas dilakukan pada kedua instrumen yaitu instrumen iklim organisasi (variabel X) dengan 25 item pernyataan dan instrumen kepuasan kerja (variabel Y) dengan 23 item pernyataan. Uji validitas dilakukan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Jawa Barat dengan total responden 30 orang. Peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010*. Berikut merupakan hasil uji validitas pada kedua instrumen:

Hasil Uji Validitas Variabel X (Iklim Organisasi)

No. Item	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Keputusan
1	0,191	1,031	1,701	Tidak Valid	Dihilangkan
2	0,735	5,729	1,701	Valid	Digunakan
3	0,556	3,537	1,701	Valid	Digunakan
4	0,166	0,890	1,701	Tidak Valid	Dihilangkan
5	0,506	3,103	1,701	Valid	Digunakan
6	0,341	1,922	1,701	Valid	Digunakan

Cantika Cahyani, 2022

PENGARUH IKLIM ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI DI PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (PPSDM) APARATUR KEMENTERIAN ESDM
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Item	rhitung	thitung	ttabel	Keterangan	Keputusan
7	-0,089	-0,475	1,701	Tidak Valid	Dihilangkan
8	0,553	3,512	1,701	Valid	Digunakan
9	0,618	4,154	1,701	Valid	Digunakan
10	0,291	1,607	1,701	Tidak valid	Dihilangkan
11	0,289	1,596	1,701	Tidak valid	Dihilangkan
12	0,373	2,128	1,701	Valid	Digunakan
13	0,623	4,218	1,701	Valid	Digunakan
14	0,290	1,602	1,701	Tidak valid	Dihilangkan
15	0,568	3,653	1,701	Valid	Digunakan
16	0,560	3,581	1,701	Valid	Digunakan
17	0,334	1,876	1,701	Valid	Digunakan
18	0,145	0,774	1,701	Tidak valid	Dihilangkan
19	0,362	2,055	1,701	Valid	Digunakan
20	0,462	2,759	1,701	Valid	Digunakan
21	0,496	3,021	1,701	Valid	Digunakan
22	0,531	3,313	1,701	Valid	Digunakan
23	0,581	3,782	1,701	Valid	Digunakan
24	0,384	2,202	1,701	Valid	Digunakan
25	0,305	1,695	1,701	Tidak valid	Dihilangkan

Berdasarkan tabel uji validitas pada instrumen variabel X yaitu iklim organisasi, maka dari 25 item pernyataan yang diujikan, terdapat 8 item pernyataan yang tidak valid dan item tersebut dihilangkan. Sehingga, item pernyataan yang valid dari instrumen variabel X adalah sebanyak 17 item pernyataan.

Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Kepuasan Kerja)

No. Item	rhitung	thitung	ttabel	Keterangan	Keputusan
1	0,674	4,831	1,701	Valid	Digunakan
2	0,345	1,945	1,701	Valid	Digunakan
3	0,423	2,468	1,701	Valid	Digunakan
4	0,366	2,082	1,701	Valid	Digunakan
5	0,666	4,725	1,701	Valid	Digunakan
6	0,720	5,485	1,701	Valid	Digunakan
7	0,118	0,628	1,701	Tidak Valid	Dihilangkan
8	0,540	3,398	1,701	Valid	Digunakan
9	0,607	4,038	1,701	Valid	Digunakan
10	0,738	5,785	1,701	Valid	Digunakan
11	0,598	3,947	1,701	Valid	Digunakan
12	0,717	5,435	1,701	Valid	Digunakan
13	0,220	1,191	1,701	Tidak Valid	Dihilangkan
14	0,175	0,942	1,701	Tidak Valid	Dihilangkan
15	0,238	1,297	1,701	Tidak Valid	Dihilangkan
16	0,397	2,288	1,701	Valid	Digunakan
17	0,400	2,309	1,701	Valid	Digunakan
18	0,665	4,718	1,701	Valid	Digunakan
19	0,479	2,888	1,701	Valid	Digunakan
20	0,239	1,304	1,701	Tidak Valid	Dihilangkan
21	0,623	4,216	1,701	Valid	Digunakan
22	0,636	4,364	1,701	Valid	Digunakan
23	0,466	2,784	1,701	Valid	Digunakan

Berdasarkan tabel uji validitas pada instrumen variabel Y yaitu kepuasan kerja, maka dari 23 item pernyataan yang diujikan, terdapat 5 item pernyataan yang tidak valid dan item tersebut dihilangkan. Sehingga, item pernyataan yang valid dari instrumen variabel Y adalah sebanyak 18 item pernyataan.

3.4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan agar hasil pengukuran dari instrumen mampu dipercaya, artinya yaitu apabila instrumen digunakan berulang kali maka hasil pengukurannya akan tetap sama (Ananda dan Muhammad Fadhli, 2018, hlm. 122). Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk uji reliabilitas adalah teknik Alpha Cronbach. Teknik tersebut dapat digunakan apabila jawaban responden berbentuk skala seperti 1-3, 1-5, dan 1-7, atau jawaban responden yang menggambarkan penilaian sikap (Syofian Siregar, 2013, hlm. 57).

Menurut Ajat Rukajat (2018, hlm. 68) menyatakan bahwa kuisisioner dinyatakan reliabel apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Dalam uji reliabilitas ini pengujian menggunakan alat bantu berupa *IBM SPSS Statistics versi 25 for Windows*. Adapun langkah – langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Masuk ke *IBM SPSS Statistics versi 25 for Windows*
- b. Masukkan data pada setiap item dari responden ke SPSS pada *data view*
- c. Klik *Tools* atas kemudian klik *Analyze*
- d. Klik kembali *Data View* kemudian klik *Analyze*
- e. Klik *Scale* kemudian pilih *Reliability Analyze*
- f. Pindahkan data dari sebelah kiri ke sebelah kanan
- g. Lalu klik *Statistics* kemudian ceklis *Scale If Item Deleted*
- h. Lalu klik *Continue* dan *Ok*

Hasil uji reliabilitas akan dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% dengan derajat kebebasan ($dk=n-2$), sehingga $dk = 30-2 = 28$. Oleh karena itu, diperoleh nilai r_{tabel} adalah 0,374. Berikut

merupakan hasil uji reliabilitas instrumen variabel X dan instrumen variabel Y dengan menggunakan SPSS:

Uji Reliabilitas Variabel X

(Iklim Organisasi)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,765	25

Berdasarkan tabel uji reliabilitas tersebut, diketahui bahwa nilai $r_{hitung} = 0,765$ dan nilai $r_{tabel} = 0,374$, sehingga hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal tersebut memiliki arti bahwa instrumen variabel X dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Reliabilitas Variabel Y

(kepuasan kerja)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,859	23

Berdasarkan tabel uji reliabilitas tersebut, diketahui bahwa nilai $r_{hitung} = 0,859$ dan nilai $r_{tabel} = 0,374$, sehingga hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal tersebut memiliki arti bahwa instrumen variabel Y dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan bagian dimana peneliti akan memaparkan tahapan yang dilakukan mulai dari awal hingga akhir dalam proses penelitian ini. Tahapan penelitian yang dilakukan yaitu:

a. Penemuan masalah

Penelitian dimulai dari ditemukannya masalah yang dapat dialami dari sumber empiris dan teoritis. Peneliti melakukan studi pendahuluan terkait pegawai di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Aparatur Kementerian ESDM. Dari studi pendahuluan tersebut ditemukan bahwa masih terdapat permasalahan dari sisi kepuasan

pegawai yang dimana salah satu penyebabnya dapat bersumber dari iklim organisasi.

b. Rumusan masalah

Masalah yang ditemukan dibuat menjadi rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan.

c. Pengajuan hipotesis

Peneliti menetapkan hipotesis berdasarkan pada rumusan masalah serta teori.

d. Memilih pendekatan dan metode penelitian

Peneliti memilih pendekatan kuantitatif dan metode penelitian deskriptif untuk penelitian ini.

e. Penetapan sampel penelitian

Penelitian melakukan perhitungan sampel untuk penelitian ini berdasarkan pada populasi yang ada di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Aparatur Kementerian ESDM.

f. Menyusun dan uji instrumen penelitian

Peneliti menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner. Kuisisioner tersebut selanjutnya akan dilakukan uji coba yaitu dengan uji validitas dan reliabilitas agar diketahui apakah instrumen penelitian tersebut telah sesuai dan layak digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

g. Mengumpulkan dan menganalisis data

Peneliti melaksanakan pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner kepada sampel yang telah ditetapkan dan data yang terkumpul tersebut akan dilakukan pengolahan serta dianalisis dengan alat uji statistik yaitu SPSS.

h. Pembahasan temuan

Dari analisis data tersebut akan ditemukan temuan dan peneliti melakukan pembahasan terkait hal tersebut secara rinci.

- i. Kesimpulan dan saran
Setelah pembahasan, peneliti akan menyimpulkan serta memberikan saran terkait penelitian yang telah dilakukan.
- j. Pelaporan
Peneliti akan menuangkan hasil penelitian ini ke dalam sebuah skripsi.

3.6 Analisis Data

Tahap analisis data yaitu tahap penting dalam sebuah penelitian. Kualitas hasil penelitian salah satunya akan ditentukan oleh kesesuaian teknik analisis yang digunakan. Analisis data pada penelitian ini akan ditampilkan dalam bentuk statistika yang dibantu oleh Microsoft Excel dan *IBM SPSS Statistics versi 25 for Windows*. Hal tersebut dilakukan karena pendekatan penelitian yang digunakan merupakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif.

3.6.1 Seleksi Data

Seleksi data dilakukan setelah menyebarkan kuisioner. Peneliti akan memeriksa data yang sudah diisi oleh responden dan data tersebut akan diseleksi untuk mengetahui apakah data tersebut memenuhi syarat untuk diolah lebih lanjut. Data yang akan terkumpul sebanyak 60 kuisioner sesuai dengan sampel yang telah ditetapkan.

3.6.2 Klasifikasi Data

Setelah seleksi data, maka selanjutnya adalah klasifikasi data. Klasifikasi data dilakukan berdasarkan variabel penelitian yang akan diberi skor pada setiap alternatif jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria dalam pemberian skor ini menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5. Dilakukannya klasifikasi data ini agar diketahui kecenderungan skor responden dari dua variabel yang diteliti. Total skor yang didapatkan dari responden merupakan skor mentah dari setiap variabel yang berfungsi sebagai sumber pengolahan data berikutnya.

3.6.3 Pengolahan Data

Tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan berbagai rumus statistika. Tahapan ini

dilakukan untuk menemukan jawaban dari masalah yang sedang diteliti.

Langkah proses dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

3.6.3.1 Menghitung kecenderungan umum skor variabel X dan variabel Y berdasarkan perhitungan rata – rata (*Weight Means Score*)

Hasil dari klasifikasi data yang merupakan skor mentah pada masing – masing variabel selanjutnya akan digunakan untuk menghitung kecenderungan umum dengan menggunakan teknik *Weight Means Score* (*WMS*). Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui posisi setiap item serta mendeskripsikan tingkat kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan dari setiap variabel. Rumus *Weight Means Score* (*WMS*) adalah:

$$\bar{X} = \frac{x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rak setiap rerata yang dicari

x = Total skor gabungan

n = Total responden

Adapun tahapan dalam pengolahan data dengan menggunakan *Weight Means Score* (*WMS*) yaitu:

- a. Memberi bobot skor pada setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert dengan bobot skor 1-5
- b. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih oleh responden
- c. Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban
- d. Menghitung rerata untuk setiap item pada masing – masing kolom
- e. Menetapkan kriteria pada setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan *WMS*

Rentang Nilai	Keterangan	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4.01 – 5.00	Sangat Baik	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)
3.01 – 4.00	Baik	Setuju (S)	Setuju (S)
2.01 – 3.00	Cukup	Netral (N)	Netral (N)
1.01 – 2.00	Rendah	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)
0.01 – 1.00	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 6 Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

3.6.3.2 Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Ananda dan Muhammad Fadhli (2018, hlm. 158) mengemukakan bahwa uji normalitas dilaksanakan agar diketahui apakah distribusi data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas akan menetapkan teknik statistik yang akan digunakan. Jika uji normalitas hasilnya normal, maka akan menggunakan teknik statistika parametrik. Jika uji normalitas hasilnya tidak normal, maka akan menggunakan teknik statistika non parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics versi 25 for Windows* dengan rumus Kolmogorov Smirnov. Adapun langkah – langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Masuk pada aplikasi *IBM SPSS Statistics versi 25 for Windows*
- b. Masukkan data pada kolom *Data View*
- c. Klik *Variabel View* dan ubah nama kolom *Name* menjadi variabel X serta baris kedua dengan variabel Y, pada kolom *Decimals* diubah menjadi 0, kolom *Label* diisi dengan nama masing – masing variabel
- d. Pada menu SPSS, pilih menu *Analyze* lalu pilih *Regression* dan klik *linear*
- e. Masukkan variabel pada kolom *dependant* dan *independant* sesuai dengan jenis variabel pada penelitian, lalu klik *save* dan pilih *unstandardized*, klik *continue* dan *Ok*

- f. Setelah itu, pada *data view* akan ada kolom baru dengan nama *RES_1*
- g. Selanjutnya pada menu SPSS, klik *analyze*, lalu *nonparametric tests*, klik *legacy dialogs* dan pilih *1-sample K-S*
- h. Masukkan *unstandardized residual/RES_1* dan klik *Ok*

Adapun taraf signifikansi pada penelitian ini adalah 5% dengan hipotesis sebagai berikut:

- a. H_0 : data berdistribusi normal
- b. H_a : data tidak berdistribusi normal

Dengan pengambilan keputusan dilakukan dengan dasar:

- a. Jika *Asym Sign 2-tailed* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan berarti data berdistribusi normal.
- b. Jika *Asym Sign 2-tailed* $< 0,05$ maka H_a diterima dan berarti data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Timotius Febry dan Teofilus (2020, hlm. 49) uji linearitas dilakukan agar diketahuinya hubungan di antara dua variabel apakah hubungannya linear atau nonlinear. Menurut Timotius Febry dan Teofilus uji ini merupakan prasyarat ketika akan menggunakan analisis regresi. Pengambilan keputusan dalam uji linearitas dilihat melalui nilai signifikansi, dengan ketentuan:

- 1. Jika nilai *deviation form linearity Sig* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear
- 2. Jika nilai *deviation form linearity Sig* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear

Adapun tahapan uji linearitas dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics versi 25 for Windows* yaitu:

- a. Masukkan data ke *Data view*.
- b. Klik *Variabel View* dan ubah nama kolom *Name* menjadi variabel X serta baris kedua dengan variabel Y, pada kolom *Decimals* ubah menjadi 0, dan kolom *Label* diisi dengan nama masing – masing variabel.

- c. Dari menu SPSS, pilih menu *Analyze*, klik *Compare Means*, dan klik *Means*.
- d. pada tabel *Means* masukan masing – masing variabel sesuai dengan jenis variabel tersebut apakah variabel dependen atau independen
- e. lalu klik *Option* dan ceklis *Test for Linearity*
- f. Klik *Continue* dan *Ok*

3.6.3.3 Mengubah Data Ordinal Menjadi Data Interval

Mengubah data ordinal menjadi data interval wajib dilakukan apabila akan menggunakan regresi linear (Jonathan Sarwono, 2014, hlm. 14). Dalam penelitian ini, skala yang digunakan yaitu skala likert yang merupakan jenis data ordinal dan pada uji hipotesis, peneliti akan melakukan uji regresi linear sederhana. Oleh karena itu, data ordinal yang ada harus dilakukan perubahan menjadi data interval. Data ordinal akan diubah menjadi data interval dengan menggunakan *method of successive interval (MSI)*. Penggunaan metode MSI ini akan dibantu dengan *Microsoft Excel 2010*. Adapun tahapan untuk mengubah data ordinal menjadi data interval adalah:

- a. Buka excel
- b. Klik *adds in* > klik *statistics* > klik *Successive Interval* > pilih *yes*
- c. Tempatkan kursor di *Data Range*, blok keseluruhan data
- d. Selanjutnya beralih ke *Cell Output* > pilih di kolom baru untuk membuat *output*
- e. Pilih *Select All* > masukan *value* minimal dan *value* maksimal yang sesuai dengan skala yang digunakan
- f. Data ordinal berhasil diubah menjadi data interval

3.6.3.4 Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis penelitian ditujukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak ada pengaruh dari variabel X (Iklim Organisasi) terhadap variabel Y (Kepuasan Kerja). Tahapan dalam uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

a. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi merupakan analisis yang dilakukan untuk mencari tahu keeratan hubungan di antara variabel X dengan variabel Y. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment dengan rumus:

$$r_{hitung} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} : koefisien korelasi
 $\sum X$: total skor item
 $\sum X^2$: total X kuadrat
 $\sum Y$: total skor total (seluruh item)
 $\sum Y^2$: total Y kuadrat
 $\sum XY$: total perkalian X dan Y
N : total responden

Dalam menginterpretasikan hasil perhitungan koefisien korelasi, peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut:

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0	Tidak berkorelasi
$\leq 0,25$	Sangat lemah
0,26 – 0,50	Lemah
0,51 – 0,75	Erat
0,76 – 0,99	Sangat erat
0,100	Sempurna

Tabel 7 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Sumber: Eddy Roflin & Ferani Eva Zulvia (2021, hlm. 28)

Dalam melakukan perhitungan koefisien korelasi, peneliti akan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics versi 25 for Windows* dengan tahapan sebagai berikut:

- Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics versi 25 for Windows*
- Masukan data pada *Data View*
- Klik *Variabel View* dan ubah nama pada kolom *Name* menjadi variabel X serta baris kedua dengan variabel Y, pada kolom

Decimals diubah menjadi 0, kolom label diisi dengan nama masing – masing variabel.

- d. Dari menu utama SPSS, pilih *Analyze* lalu klik *Correlate* dan klik *Bivariate*
- e. pada tabel *Bivariate Correlations*, masukan variabel X dan Y pada kotak *Variables*
- f. lalu, klik *Correlation Coefficient Pearson* dengan *Test of Significance* dengan *One-Tailed* dan klik *Ok*

b. Uji Tingkat Signifikansi

Uji tingkat signifikansi dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan diantara kedua variabel (Ahmad Albar Tanjung dan Mulyani, 2021, hlm. 116). Adapun rumus untuk uji tingkat signifikansi adalah:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi

n : total data atau sampel

Langkah selanjutnya yaitu mencari nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Kemudian, bandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , yang didasari ketentuan sebagai berikut:

- g. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka dapat dikatakan bahwa nilai korelasi pearson product moment signifikan.
- h. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka dapat dikatakan bahwa nilai korelasi pearson product moment tidak signifikan.

Perhitungan uji tingkat signifikansi pada penelitian ini akan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics versi 25 for Windows* dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics versi 25 for Windows*
- b. Masukan data

- c. Klik *Variabel View* dan ubah nama pada kolom *Name* menjadi variabel X serta baris kedua dengan variabel Y, pada kolom *Decimals* diubah menjadi 0, kolom label diisi dengan nama masing – masing variabel.
 - b. Klik *Analyze*, kemudian pilih *Regression* dan pilih *Linear*
 - c. Klik variabel X, lalu masukan pada kotak *Independent* dan variabel Y masukan pada kotak *Dependent*
 - d. Klik *Statistics*, pilih *Estimates, Model Fit, R squared change, Descriptive, part and partial correlations, collinearity diagnostics*, lalu klik *Continue*, dan *Ok*
- c. Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi adalah pengujian yang dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa besar (dalam persentase) variabel X dapat menjelaskan perubahan dalam variabel Y (Akbar Iskandar, dkk, 2021, hlm. 145). Koefisien determinasi disimbolkan dengan r^2 , dengan kata lain itu merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r). Sehingga, rumus untuk koefisien determinasi adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien korelasi

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics versi 25 for Windows* dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics versi 25 for Windows*
- b. Masukan data pada *Data View*
- c. Klik *Analyze*, klik *Regression*, dan klik *Linear*
- d. Tempatkan variabel X pada kotak *Independent* dan variabel Y pada kotak *Dependent* dan klik *Ok*

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Johan Harlan (dalam Akbar Iskandar, dkk, 2021, hlm. 151) mengemukakan bahwa regresi linear sederhana adalah analisis yang menggambarkan hubungan antara satu variabel terikat dengan satu variabel tidak terikat/bebas. Formula untuk persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

a : konstanta

b : kemiringan dari garis regresi atau koefisien regresi

X : nilai tertentu dari variabel bebas

Y' : nilai yang diukur pada variabel tidak bebas

Untuk menemukan nilai a dan b, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

Pengambilan keputusan pada uji regresi linear sederhana didasari dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu (Endi Zunaedy Pasaribu, 2020, hlm. 66):

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Peneliti akan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics versi 25 for Windows* dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Buka program *IBM SPSS Statistics versi 25 for Windows*
- b. Masukkan data pada *Data View*
- c. Klik *Variabel View* dan ubah pada kolom *Name* menjadi

Variabel X dan pada baris kedua dengan Variabel Y, pada

kolom *Decimals* diubah menjadi 0, kolom *Label* diisi oleh nama masing – masing variabel

- d. Klik *Analyze*, pilih *Regression*, klik *Linear*
- e. Pada kotak *Linear Regression*, masukan variabel X pada kotak *Independent* dan variabel Y pada kotak *Dependent*, dan Klik *Ok*